

Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV SD PAB 23 Patumbak

May Khairani¹, Ahmad Landong Nasution²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
maykairani5@gmail.com¹ ahmadlandong@umnaw.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes in class IV SD PAB 23 with the theme "Where I Live" by applying the Think Talk Write Learning Model. This research was conducted in class IV SD PAB 23 Patumbak. This research is a class action research (Classroom Action Research). The subjects in this study were 25 grade IV SD PAB 23 Patumbak students, 13 male students and 12 female students. Instruments and data collection techniques used in this study are observation and tests. From the observation results, it is known that the overall teacher activity in cycle I with the application of the Think Talk Write Learning Model is 72.7% in the sufficient category. The results of observations of student activity as a whole in cycle I, namely 70% in the sufficient category with the percentage of completeness of student learning outcomes in cycle I was 70.8% in the sufficient category. Overall teacher activity in cycle II was 81.81% in the good category. Overall student activity in cycle II was 82.5% in the good category with the percentage of completeness of student learning outcomes in cycle II was 80.32% in the good category. Overall teacher activity in cycle III was 93.18% in the very good category. Overall student activity in cycle III, which is 92.5% in the very good category with the percentage value of the completeness of student learning outcomes in cycle III is 92.36% in the Very Good category. Thus it can be concluded that the Application of the Think Talk Write Learning Model can improve results student learning on the theme The Area Where I Live, class IV SD PAB 23 Patumbak.

Keywords: Learning Outcomes, Thematic, Think Talk Write.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD PAB 23 tema Daerah Tempat Tinggalku dengan Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD PAB 23 Patumbak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD PAB 23 Patumbak yang berjumlah 25 orang, 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Dari hasil observasi diketahui keseluruhan aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* adalah 72,7% dengan kategori cukup. Hasil observasi aktivitas siswa keseluruhan pada siklus I, yaitu 70% dengan kategori cukup dengan nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 70,8% dengan kategori cukup. Aktivitas guru keseluruhan pada siklus II adalah 81,81% dengan kategori baik. Aktivitas siswa keseluruhan pada siklus II 82,5% dengan kategori baik dengan nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 80,32% dengan kategori

Baik. Aktivitas guru keseluruhan pada siklus III adalah 93,18% dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa keseluruhan pada siklus III, yaitu 92,5% dengan kategori baik sekali dengan nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus III adalah 92,36% dengan kategori Baik Sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SD PAB 23 Patumbak.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tematik, *Think Talk Write*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan penting sepanjang hayat. Artinya, setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapan dan dimana pun manusia berada. Pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menopang kehidupan di masa yang akan datang (Rangkuti & Sukmawarti, 2022).

Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan yang memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang di dalamnya berlangsung proses belajar mengajar yang merupakan kegiatan paling mendasar dalam pendidikan. Menurut Sukmawarti dkk, 2022:202 Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Proses belajar yang berlangsung adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang dirancang oleh guru untuk membelajarkan siswa agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

Saat ini kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013. Menurut (Sukmawarti dan Hidayat, 2020) pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada sisi afektif sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan kurikulum itu sendiri. Salah satu pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah, pembelajaran tematik. Menurut Indrawini dkk (2014:2) menyatakan bahwa, pembelajaran tematik, yaitu sebuah teknik pembelajaran terpadu yang menghubungkan konsep bilangan tema sebagai satu kesatuan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada tanggal 14 Februari 2022 di SD PAB 23 Patumbak dikelas IV, ditemukan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru masih menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi pembelajaran tema 8 "Daerah Tempat Tinggalku". Metode konvensional dinilai tidak dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa tampak tidak memiliki minat dan motivasi ketika mengikuti proses pembelajaran. Hal itu tentu berdampak pada hasil belajar siswa. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV, khususnya pada pembelajaran tematik,

perlu diketahui terlebih dahulu faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi hal tersebut.

Menurut Hidayat dan Khayroiyah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Guru dituntut untuk dapat membuat inovasi-inovasi pada proses pembelajaran agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Inovasi-inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berpikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021).

Menurut Hidayat, dkk (2021) di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat pendidikan dasar. Perkembangan teknologi ini memudahkan para tenaga pendidik untuk memaksimalkan penggunaan bahan ajar maupun model-model pembelajaran. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam penyajian materi pelajaran dan dapat juga dimanfaatkan sebagai teknologi interaksi pembelajaran antara guru dan siswa (Sukmawarti, dkk:2017).

Ada begitu banyak model pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran saat ini. Menurut Ikhlas (2018:3) model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka menyiasati perubahan perilaku peserta didik secara aktif maupun generatif. Model-model pembelajaran yang inovatif dinilai mampu untuk membantu mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dinilai dapat membantu mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, yaitu model pembelajaran *Think talk Write*. Menurut Siswanto dan Ariani (2016:107) Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Model *Think Talk Write* merupakan metode pembelajaran berbasis komunikasi. Metode ini termasuk ke dalam pendekatan *cooperative learning*, karena aktivitas pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk kelompok-kelompok kecil.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). Pembelajaran *Think Talk Write* dimulai dengan “berpikir melalui bahan bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi”.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* di kelas IV SD PAB 23 Patumbak?
2. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema “daerah tempat tinggalku” di kelas IV SD PAB 23 Patumbak?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* di kelas IV SD PAB 23 Patumbak.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema “daerah tempat tinggalku” di kelas IV SD PAB 23 Patumbak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Alasan penggunaan model PTK Kemmis dan Mc Taggart adalah karena dalam tahapan dalam tindakannya sederhana, sehingga mudah dipahami oleh peneliti

Penelitian ini dilakukan di SD PAB 23 Patumbak yang berada di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD PAB 23 Patumbak yang terdiri dari 30 orang dengan banyaknya peserta didik laki-laki berjumlah 16 dan banyaknya peserta didik perempuan berjumlah 14 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Analisa data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran *think talk write* pada tema daerah tempat tinggalku dengan menganalisis presentasi berikut ini:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari (Nilai aktivitas guru atau siswa)
F = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor keseluruhan aktivitas
100% = Bilangan tetap

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai tes individu, yaitu:

$$Skor\ Akhir = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) penelitian di SD PAB 23 Patumbak yaitu 75. Penelitian ini bisa dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat yaitu mencapai ketuntasan ≥ 75 dan jika ≤ 75 dinyatakan tidak tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menemukan penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD PAB 23 Patumbak, peneliti mulai melakukan skenario tindakan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada skenario tindakan siklus I, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema Daerah Tempat Tinggalku. RPP dibuat berdasarkan materi pembelajaran siswa kelas IV SD PAB 23 Patumbak yang terdapat pada buku pelajaran tema 8, yaitu Daerah Tempat Tinggalku.

2. Pelaksanaan

Tindak pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Proses pelaksanaan siklus I diikuti oleh seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa. Pelaksanaan ini berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3. Observasi

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I, guru memberikan soal tes (tes evaluasi) per individu untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya penggunaan model pembelajaran *think talk write* pada tema daerah tempat tinggalku diikuti oleh 25 siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adinda Debby Stiawan	78	Tuntas	
2.	Alfiky Rizky	75	Tuntas	
3.	Aqila Az Zahra	65		Tidak Tuntas
4.	Azizah Khairunnisa	85	Tuntas	
5.	Bakhtira Yuki Rayunda	80	Tuntas	
6.	Bayu	65		Tidak Tuntas
7.	Cahaya Cintya	80	Tuntas	
8.	Chandra Wisesha	55		Tidak Tuntas
9.	Ghirfa Arsyad Nasuha	80	Tuntas	
10.	Gio Rizky Pratama	60		Tidak Tuntas
11.	Haikal Permana	65		Tidak Tuntas
12.	Iren Sembiring	78	Tuntas	
13.	Jihan Akila	55		Tidak Tuntas
14.	Muhammad Ayub	85	Tuntas	
15.	Muhammad Farel Aditya	60		Tidak Tuntas
16.	Mutia Salena Lubis	65		Tidak Tuntas
17.	Nadia Aprillia	78	Tuntas	
18.	Nur Aida	78	Tuntas	
19.	Nurul Aisha Dyandra	55		Tidak Tuntas
20.	Reva Adinda Naura Putri	65		Tidak Tuntas
21.	Rifangga Syahputra	80	Tuntas	
22.	Rizky Ghifahri	60		Tidak Tuntas
23.	Shaqy Pratama	65		Tidak Tuntas

24.	Siti Nurhalimah	65		Tidak Tuntas
25.	Zaid Ubay Dillah	75	Tuntas	
	Skor Perolehan	1752		
	Skor Maksimal	2500		
	Persentase	70,8%		

Dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat 13 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dengan kategori Cukup. Sebaliknya, siswa dengan nilai di atas KKM dengan jumlah 12 orang dengan kategori Baik. Nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 70,8% dengan kategori cukup.

4. Refleksi

Setelah dilaksanakan penerapan model pembelajaran *think talk write* pada tema daerah tempat tinggalku, maka selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I. Adapun kelemahan yang peneliti temukan pada siklus I yang perlu diperbaiki oleh guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	a. Guru kurang memberikan motivasi yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar	a. Guru harus memberikan motivasi yang lebih baik dari sebelumnya untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
		b. Guru hanya memberikan kesempatan bagi beberapa siswa saja untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, tidak seluruh siswa mendapat kesempatan.	b. Guru harus memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari
2	Aktivitas Siswa	a. Siswa kurang fokus mendengarkan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru	a. Guru membimbing siswa untuk membuat perjanjian agar tidak berbicara dengan teman selama kegiatan pembelajaran berlangsung
		b. Siswa kurang mampu menyampaikan pembelajaran hari ini	b. Guru membimbing siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini

Hasil belajar siswa pada siklus I sudah mengalami peningkatan. Namun masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum berada di atas KKM. Oleh sebab itu peneliti melanjutkan penelitian ke tahap siklus II. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema daerah tempat tinggalku. RPP dibuat berdasarkan materi pembelajaran siswa kelas IV SD PAB 23 Patumbak yang terdapat pada buku pelajaran tema 8, yaitu "Daerah Tempat Tinggalku".

2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan siklus II diikuti oleh seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa. Pelaksanaan ini berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3. Observasi

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adinda Debby Stiawan	90	Tuntas	
2.	Alfiky Rizky	88	Tuntas	
3.	Aqila Az Zahra	70		Tidak Tuntas
4.	Azizah Khairunnisa	85	Tuntas	
5.	Bakhtira Yuki Rayunda	88	Tuntas	
6.	Bayu	72		Tidak Tuntas
7.	Cahaya Cintya	80	Tuntas	
8.	Chandra Wisesha	72		Tidak Tuntas
9.	Ghirfa Arsyad Nasuha	80	Tuntas	
10.	Gio Rizky Pratama	85	Tuntas	
11.	Haikal Permana	85	Tuntas	
12.	Iren Sembiring	88	Tuntas	
13.	Jihan Akila	70		Tidak Tuntas
14.	Muhammad Ayub	85	Tuntas	
15.	Muhammad Farel Aditya	72		Tidak Tuntas
16.	Mutia Salena Lubis	70		Tidak Tuntas
17.	Nadia Aprillia	80	Tuntas	
18.	Nur Aida	85	Tuntas	
19.	Nurul Aisha Dyandra	70		Tidak Tuntas
20.	Reva Adinda Naura Putri	72		Tidak Tuntas
21.	Rifangga Syahputra	88	Tuntas	
22.	Rizky Ghifahri	85	Tuntas	
23.	Shaqy Pratama	80	Tuntas	

24.	Siti Nurhalimah	88	Tuntas	
25.	Zaid Ubay Dillah	85	Tuntas	
	Skor Perolehan	2008		
	Skor Maksimal	2500		
	Persentase	80,32%		

4. Refleksi

Adapun kelemahan yang peneliti temukan pada siklus II yang perlu diperbaiki oleh guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru hanya memberikan kesempatan bagi beberapa siswa saja untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, tidak seluruh siswa mendapat kesempatan.	Guru harus memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari
2	Aktivitas Siswa	a. Siswa kurang berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung	a. Guru membimbing siswa untuk membuat perjanjian agar tidak berbicara dengan teman selama kegiatan pembelajaran berlangsung
		b. Siswa kurang mampu menyampaikan pembelajaran hari ini	b. Guru membimbing siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini

Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Namun masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum berada di atas KKM. Oleh sebab itu peneliti melanjutkan penelitian ke tahap siklus III. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus III, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema daerah tempat tinggalku. RPP dibuat berdasarkan materi pembelajaran siswa kelas IV SD PAB 23 Patumbak yang terdapat pada buku pelajaran tema 8, yaitu "Daerah Tempat Tinggalku.

2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan siklus III diikuti oleh seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa. Pelaksanaan ini berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3. Observasi

Hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adinda Debby Stiawan	95	Tuntas	
2.	Alfiky Rizky	88	Tuntas	
3.	Aqila Az Zahra	85	Tuntas	
4.	Azizah Khairunnisa	90	Tuntas	
5.	Bakhtira Yuki Rayunda	88	Tuntas	
6.	Bayu	80	Tuntas	
7.	Cahya Cintya	85	Tuntas	
8.	Chandra Wisesha	72		Tidak Tuntas
9.	Ghirfa Arsyad Nasuha	90	Tuntas	
10.	Gio Rizky Pratama	88	Tuntas	
11.	Haikal Permana	85	Tuntas	
12.	Iren Sembiring	88	Tuntas	
13.	Jihan Akila	70		Tidak Tuntas
14.	Muhammad Ayub	85	Tuntas	
15.	Muhammad Farel Aditya	80	Tuntas	
16.	Mutia Salena Lubis	82	Tuntas	
17.	Nadia Aprillia	85	Tuntas	
18.	Nur Aida	88	Tuntas	
19.	Nurul Aisha Dyandra	80	Tuntas	
20.	Reva Adinda Naura Putri	72		Tidak Tuntas
21.	Rifangga Syahputra	88	Tuntas	
22.	Rizky Ghifahri	85	Tuntas	
23.	Shaqy Pratama	85	Tuntas	
24.	Siti Nurhalimah	88	Tuntas	
25.	Zaid Ubay Dillah	85	Tuntas	
	Skor Perolehan		2259	
	Skor Maksimal		2500	
	Persentase		90,36%	

4. Refleksi

Setelah Secara umum, penjelasan refleksi pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

. Tabel 6. Hasil Refleksi dan Temuan Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan
1	Aktivitas Guru	Guru sudah dapat menerapkan model pembelajaran <i>think talk write</i> pada tema daerah tempat tinggalku
2	Aktivitas Siswa	a. Siswa sudah dapat memahami materi tema daerah tempat tinggalku b. Hasil belajar siswa meningkat pada materi tema daerah tempat tinggalku menggunakan model pembelajaran <i>think talk write</i>
3	Hasil Belajar	22 siswa dalam kategori tuntas, dan 3 siswa dalam kategori tidak tuntas.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IV sudah mencapai standar KKM yang diterapkan oleh SD PAB 23 Patumbak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* di kelas IV SD PAB 23 Patumbak telah tergambar bahwa kemampuan guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *think talk write* pada tema daerah tempat tinggalku. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD PAB 23 Patumbak. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *think talk write* pada tema daerah tempat tinggalku pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70,8%. Pada siklus II dilakukan perbaikan dari siklus I, sehingga nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,32% dan pada siklus III dilakukan perbaikan dari siklus II, sehingga nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 90,36%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku di kelas IV SD PAB 23 Patumbak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat dan S. Khayroiyah. (2018). Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(1), 2018, 15-19. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/2/2>
- Hidayat, Sukmawarti, Suwanto. (2021). The application of augmented reality in elementary school education. *Research, Society and Development*, v. 10, n. 3, e14910312823. <https://rsdjournal.org/index.php/rsd/article/view/12823>
<https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 4 Nomor 1 (2024) 182-192 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v4i1.5169

- Ikhlas, Al. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 7 Kerinci. *Jurnal Curricula*, 3(1), Hlm: 1-9.
- Indrawini, T, Amirudin, A, dan Widiati, U. (2014). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 2(11), 1489-1497. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. (2022). Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring. *IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 565-572. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje/article/view/3848>
<https://doi.org/10.31004/irje.v2i2.3848>
- Siswanto Wahyudi, Ariani Dewi. (2016). *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung: Reflika Aditama.
- Sukmawarti, Hidayat (2020). Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Volume 536. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icsteir-20/125954044>
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.046>
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 4(1), 10-18. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/118>
<https://doi.org/10.32696/jmn.v4i1.118>
- Sukmawarti, Hidayat, Firmansyah, Abdul Mujib. (2017). Ibm Guru Cerdas Geogebra. *Jurnal Amaliyah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), Hal. 52-59. <https://media.neliti.com/media/publications/279287-ibm-guru-cerdas-geogebra-54c18853.pdf>
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 202-207. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jrpipm/article/view/18961>
<https://doi.org/10.26740/jrpipm.v6n1.p78-92>